

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MANAJEMEN LABA STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Roudhotul Maksumah

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
roudhotulmaksumah26@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajer disuatu perusahaan guna mengatur laba pada perusahaan tersebut. Studi dalam kasus ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih kepada calon investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang akan ditanami modal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 20. Hasil analisis data menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Profitabilitas, Resiko Bisnis, Manajemen Laba*

ABSTRACT

Earnings management is an action taken by a manager in a company to manage profits in the company. The study in this case aims to analyze the factors that influence earnings management. This research is expected to provide prospective investors with more information about the factors that affect earnings management in companies that will be invested in capital. The population in this study is the food beverage sub-sector company which was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained a sample of 12 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS 20. The results of the data analysis show that leverage affects earnings management while company size, company age, profitability, and business risk do not affect earnings management.

Keywords : *Company Size, Leverage, Company Age, Profitability, Business Risk, Profit Management*

PENDAHULUAN

Laba merupakan sebuah pengukuran dari kinerja suatu perusahaan yang dilakukan berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Informasi laba pada laporan keuangan umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau melihat bagaimana pertanggungjawaban manajemen (Bestivano, 2013). Namun, informasi laba juga sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunist

manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, karena adanya kecenderungan pihak-pihak yang memperhatikan laba dan hal ini disadari oleh manajemen dikenal sebagai manajemen laba (Savitri, 2014). Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja keuangan (Sulistiyanto, 2008).

Manajemen laba sering timbul akibat adanya benturan kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) atau yang sering kita sebut dengan konflik keagenan serta perbedaan informasi yang diterima, dimana informasi yang diterima oleh *principal* lebih sedikit dari pada *agent* (Pramesti & Budiasih, 2017). Perbedaan informasi yang didapat membuat seorang pemilik (pemegang saham atau investor) menginginkan informasi perusahaan diperoleh lebih cepat, lebih banyak dan lebih valid, hal tersebut memungkinkan dilakukannya sebuah tindakan yang disebut manajemen laba guna menciptakan sebuah prestasi dan kesan yang baik. Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* memungkinkan melakukan tindakan manajemen laba.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba di dalam suatu perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, profitabilitas dan resiko bisnis. Ukuran perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rice (2016), Handayani dan Rachadi (2009) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang memiliki asset lebih banyak yang dibiayai oleh hutang cenderung akan menaikkan jumlah laba yang diperoleh akibat tingginya beban bunga (Zamria & Nurhayati, 2013). Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Agustia & Suryani, 2018). Profitabilitas memaparkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang meningkat.

Penelitian ini akan meneliti kembali mengenai hubungan ukuran perusahaan,

Ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, profitabilitas dan resiko bisnis perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak perusahaan dalam menghindari terjadinya manajemen laba yang dapat merugikan *stakeholder* dan juga bagi investor guna dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan masa depan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan tersebut sehingga didapatkan perumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. (2) Apakah ada pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. (3) Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. (4) Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. (5) Apakah ada pengaruh resiko bisnis terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2015-2018.

KAJIAN TEORI

Teori Agency

Teori agency atau teori keagenan merupakan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agen*) yang diberi kekuasaan untuk membuat keputusan (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan keagenan (*Agency Problem*) karena adanya kepentingan dan informasi yang tidak lengkap (*Asymmetric Information*) antara *principal* dan *agen*. Akibatnya kebijakan yang dikeluarkan oleh manajer (*agen*) sering disalahgunakan untuk meningkatkan keuntungan pribadi. Hal tersebut mendedakan bahwa *agen* tidak akan selalu bertindak demi kepentingan *principal*.

Manajemen laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan perusahaan bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami oleh perusahaan dan dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan (Naflalia & Marsono, 2013). Tindakan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memanipulasi laba sebuah perusahaan.

Leverage

Leverage merupakan sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang. Jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah daripada biaya tetapnya maka penggunaan rasio *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harijito & Martono, 2014)

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan umur sejak berdirinya sebuah perusahaan hingga operasi perusahaan berjalan. Akibatnya perusahaan yang baru berdiri akan kesulitan dalam memperoleh dana di pasar modal dan mengharuskan mereka untuk mengandalkan modal sendiri (Zen & Herman, 2017).

Profitabilitas

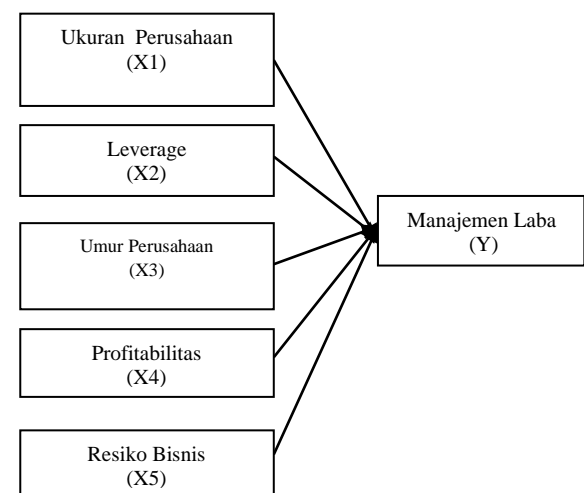
Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan sebuah investasi (Kasmir, 2013).

Resiko Bisnis

Resiko bisnis dapat diartikan sebagai variabilitas pada laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak. Jika manajer keuangan perusahaan menginginkan resiko bisnis berkurang tindakan yang di ambil adalah dengan cara menstabilkan biaya operasi dan menurunkan *leverage* operasi.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Kerangka berfikir yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Semakin besar sebuah perusahaan maka akan mendapatkan perhatian dari lebih banyak pihak terutama pemerintah dan masyarakat. Penelitian Murni (2017), Wimelda dan Chandra (2018), Astari dan Suryanawa (2017) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang lebih banyak asetnya yang dibiayai

oleh hutang maka akan cenderung melakukan tindakan menaikkan jumlah laba yang dioeroleh akibat tingginya beban bunga. Penelitian (Zamria & Nurhayati, 2013) memiliki hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₂: Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Bestivano W. , 2018).

H₃: Umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Wibisana Ratnaningsih (2014) serta penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba.

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba

Resiko bisnis dapat diartikan dalam beberapa cara dalam pendekatan statistika, risiko bisnis diartikan sebagai variabilitas laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba. hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Suhartanto, 2018)

H₅: Resiko bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Untuk menghitung manajemen laba diproksikan kedalam *discretionary accruals*. Model dalam mengukur *discretionary accruals* menggunakan model dari modifikasi Jones. Menentukan total accrual dengan rumus berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t.

NI_{it} : Laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun t.

CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t.

Menentukan koefisien β₁, β₂, β₃ dengan menggunakan model Jones:

$$\left(\frac{TA_{it}}{A_{it-1}}\right) = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_1 \left(\frac{\Delta Rev_t - \Delta Rect}{A_{it-1}}\right) + \beta_2 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right) + e$$

Keterangan :

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it - 1} : Total aset perusahaan pada akhir tahun t-1

ΔREV_{it} : Perubahan total pendapatan pada tahun t.

ΔREC_{it} : Perubahan total piutang bersih pada tahun t.

PPE_{it} : Asset tetap perusahaan i pada tahun t

e : *Error item*.

Menentukan NDA_t dilakukan dengan memasukkan koefisien β₁, β₂, β₃ yang diperoleh dari regresi. Dengan rumus:

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{it-1}}\right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right)$$

Keterangan :

NDA_t : *Nondiscretionary accruals* perusahaan pada tahun t

A_{it - 1} : Total aset perusahaan pada akhir tahun t-1

ΔREV_{it} : Perubahan total pendapatan pada tahun t.

ΔREC_{it} : Perubahan total piutang bersih pada tahun t

PPE_{it} : Asset tetap perusahaan i pada tahun t

Menentukan *discretionary accrual* dengan rumus berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_t$$

Keterangan :

DA_{it} : *Discretionary accruals*

Tait : Total akrual perusahaan i pada tahun t

Ait – 1 : Total aset perusahaan pada akhir tahun t-1

NDA_t : *Nondiscretionary accruals* perusahaan pada tahun t.

Variabel Independen

a. Ukuran perusahaan

Menurut (Taringan, 2011) ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Ukuran\ perusahaan = Ln (Total\ Asset)$$

b. Leverage

Rasio *Leverage* yang akan digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* atau *debt ratio* (Azlina, 2010). Leverage dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset}$$

c. Umur perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Bestivano, 2013). Menurut (Zen & Herman, 2017) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Umur\ Perusahaan = (Tahun\ penelitian - Tahun\ penelitian\ perusahaan)$$

d. Profitabilitas

Gitman (2003), profitabilitas adalah hubungan antarpendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Menurut (Fahmi, 2011) Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset* (ROA):

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

e. Resiko Bisnis

Resiko Bisnis adalah berupa kejadian, Informasi, Kerugian atau pekerjaan yang bisa terjadi akibat keputusan yang kita ambil dalam kehidupan sehari-hari. Resiko Bisnis dapat diukur menggunakan:

$$Risiko\ Bisnis = \frac{EBIT}{Sales}$$

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. Responden yang digunakan adalah 12 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sebanyak 22 perusahaan. Dalam pemilihan sample penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Perusahaan makanan dan minuman memiliki data laporan keuangan lengkap pada periode 2015-2018. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah. Perusahaan yang mempunyai laba secara berturut selama periode 2015-2018. Hasil sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018. Instrumen Penelitian berupa dokumentasi Laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Berganda (Model Regresi, Uji Kelayakan Model, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pengambilan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sektor Food Beverage dan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	22
2	Perusahaan yang di delisting selama tahun penelitian	(0)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	(4)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap selama tahun penelitian	(6)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		12
Rentang waktu penelitian 2015-2018		4
Jumlah data yang diolah (12x4)		48

Sumber: data diolah, 2020

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil olahan data statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

Tabel 2 Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Manajemen_Laba	48	-0,14	0,14	-0,0454	0,04998
Ukuran_Perusahaan	48	20,76	32,20	28,4002	2,66948
Leverage	48	0,14	0,64	0,4260	0,14869
Umur_Perusahaan	48	17,00	87,00	38,0000	16,48726
Profitabilitas	48	0,01	0,53	0,1111	0,10370
Resiko_Bisnis	48	0,01	0,29	0,0982	0,07812
Valid (listwise)	N 48				

Sumber: data diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Unstandardized Residual	0,573	>0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: data diolah, 2020

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah 0,573, artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,562	>10	1,779	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Leverage	0,550	>10	1,817	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Umur Perusahaan	0,436	>10	2,293	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0,488	>10	2,051	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Resiko Bisnis	0,367	>10	2,728	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, profitabilitas, dan resiko bisnis memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,301	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	0,452	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,265	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,800	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Resiko Bisnis	0,638	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 nilai *sigfinificancy* dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.301 Leverage sebesar 0.452 Umur Perusahaan sebesar 0.265 Profitabilitas sebesar 0.800 dan Resiko Bisnis sebesar 0.638 tersebut lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

DW	dL	Du	4-dL	4-dU	Kriteria	Keputusan
1,981	1,3167	1,77	2,68	2,22	DU <	Tidak
		25	33	75	DW <	Terjadi
					4-DU	autokorelasi

Sumber: data diolah, 2020

Nilai DW dari output didapat 1,981. Untuk nilai dL dan Du dapat dilihat pada DW tabel signifikansi 0,005 dengan n (Jumlah data) = 48 dan k (Jumlah variabel independen) = 5 didapatkan dL adalah 1,3167 dan dU adalah 1,7725, jadi nilai 4-dU= 2,2275 dan 4-dL= 2,6833. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model Regresi

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Model Regresi

Model	B
Manajemen Laba	0,178
Ukuran Perusahaan	-0,005
Leverage	-0,147
Umur Perusahaan	0,007
Profitabilitas	0,008
Resiko Bisnis	0,201

Sumber: data diolah, 2020

Persamaan regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut diatas mempunyai pengertian sebagai berikut: Konstanta yang diperoleh sebesar 0,178 menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai 1 persen, maka Manajemen Laba naik sebesar 0,178 atau 17,8%. Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan bernilai -0,005. Hal ini berarti apabila variabel Ukuran perusahaan turun sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan

Manajemen Laba sebesar -0,005 atau 0,5% Koefisien Regresi Variabel Leverage bernilai -0,147. Hal ini berarti apabila variabel Leverage sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan Manajemen Laba sebesar -0,147 atau 14,7%. Koefisien Regresi Variabel Umur Perusahaan bernilai 0,007. Hal ini berarti apabila variabel Umur Perusahaan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan Manajemen Laba sebesar 0,007 atau 0,7%. Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas bernilai 0,008. Hal ini berarti apabila variabel Profitabilitas naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan Manajemen laba sebesar 0,008 atau 0,8%. Koefisien Regresi Variabel Resiko Bisnis bernilai 0,201. Hal ini berarti apabila variabel Resiko Bisnis naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan Manajemen Laba sebesar 0,201 atau 20,1%

Uji kelayakan model (Uji F)

Hasil pengujian uji kelayakan model (uji F) sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hipotesis	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Syarat	Keputusan
Ha	1,794	2,594	0,135	0,05	Model Layak

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan pengujian tersebut, diperoleh F hitung sebesar 1,794 < F tabel sebesar 2,594 dan signifikansi sebesar 0,135 > 0,05 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	titung	t _{tabel}	Sig	Syarat	Kesimpulan
H ₁ Ukuran Perusahaan	-1,426	-1,680	0,161	>0,05	Ditolak
H ₂ Leverage	-2,317	-1,680	0,025	<0,05	Diterima
H ₃ Umur Perusahaan	0,16	-1,680	0,988	>0,05	Ditolak
H ₄ Profitabilitas	0,079	-1,680	0,938	>0,05	Ditolak
H ₅ Resiko Bisnis	0,938	-1,680	0,182	>0,05	Ditolak

Sumber: data diolah, 2020

Uji Adjusted R

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,420 ^a	0,176	0,078	,04800

Sumber: data diolah, 2020

Diperoleh nilai *adjust R*² 0,78% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2), Umur Perusahaan (X3), Profitabilitas (X4), dan Resiko Bisnis (X5) mempengaruhi Manajemen Laba sebesar 0,78%. Berarti dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dapat dipengaruhi variabel lain

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan food beverage yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Resiko Bisnis variabel dependen yaitu Manajemen Laba. Populasi dalam

penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena hal ini dikarenakan menjaga nama baik perusahaan agar tidak menjadi buruk. variabel *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan penggunaan asset dan sumber dana perusahaan terlalu besar. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dikarenakan dengan pencapaian laba yang rendah akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi buruk. Variabel Resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena resiko bisnis merupakan hal yang wajar terjadi dalam suatu kegiatan bisnis dalam perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food beverage* dengan periode 4 tahun yaitu 2015- 2018 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan sub sektor yang lainnya dan dalam mendeteksi manajemen laba, peneliti hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu Ukuran perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Resiko Bisnis sehingga memiliki pengaruh sebesar 0,78% terhadap manajemen laba.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu agar dapat digeneralisasikan maka peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas populasi penelitian dengan meneliti semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel – variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Riset* , 4.
- Azlina, N. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol 2* , 3.
- Bestivano, W. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang* , 62.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang* , 2.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: AlfaBeta.
- Harijito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekorisita.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naflalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Universitas Diponegoro* .
- Pramesti, I. J., & Budiasih, I. G. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 21.
- Priyatno. (2014).
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol. 3* , 1.
- Sulistiyanto, S. H. (2008). Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT Grasindo. *Jurnal Akuntansi* , 3.
- Taringan, T. C. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010). *Jurnal Akuntansi Riset Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta* .
- Zamria, & Nurhayati. (2013). The Impact of Leverage on Real Earnings Manajemen. *International Conference on Economics and Business Research* , 8.
- Zamria, & Nurhayati, e. a. (2013). The Impact of Leverage on Real Earnings Management. *International Conference on Economics and Business Research* . , 7.
- Zen, S. D., & Herman, M. (2017). Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 2* , 2.